

PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK KARYAWAN DAN KELOMPOK PKK KELURAHAN SAWAH BARU TANGERANG SELATAN

Heny I. Pratiwi

Informatika, Universitas
Pembangunan Jaya

Email : heny.pratiwi@upj.ac.id

Abstrak

Peningkatan kualitas layanan ke tingkat yang lebih baik adalah masalah yang dihadapi dikantor administrasi kabupaten. Berbagai program pemerintah tidak berjalan lancar untuk disampaikan kepada kelompok masyarakat yang ditujukan dan dilaksanakan seperti yang disampaikan. Dari sekian banyak rintangan, proses penyampaian program-program tersebut, pada kenyataannya, faktanya adalah kurangnya tanggapan interaktif dari kelompok masyarakat tersebut. Tuntutan layanan yang lebih baik muncul dari masyarakat yang tidak puas pada layanan dan ini sangat disayangkan, karena ketidakpuasan tersebut dapat dipenuhi bila hanya disebabkan oleh keterampilan yang buruk dalam mempraktikkan program komputer sederhana sebagai alat untuk mendukung tugas. Pelatihan progresif dari Microsoft Office: Word Processor, PowerPoint dan Excel, didefinisikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pelatihan tersebut diajukan untuk melengkapi keterampilan peserta dalam menyampaikan program pemerintah kepada masyarakat, sehingga tanggapan interaktif dari masyarakat akan menjadi petunjuk semangat untuk melaksanakan program yang disampaikan. Menerapkan metode pelatihan, belajar dengan melakukan langsung, pertanyaan dan jawaban dalam sesi diskusi adalah tahap-tahap yang disusun untuk evaluasi akhir pelatihan. Hasil yang diharapkan tercapai untuk memenuhi target dalam melibatkan peserta ke dalam keakraban menerapkan sebagian besar fungsi yang terdapat dalam perangkat lunak yang diajarkan untuk mendukung tugas rutin mereka menjadi lebih mudah dan efektif.

Keywords: Word Processor, PowerPoint, Excel, Community, Alat Penunjang

Abstract

Rising quality services to the next level is an issue among district administration offices. Variety government programs are not smoothly delivered and implemented through the people as end-users. Despite of all hindrances occurred, delivery process of those programs, in facts, lack of interactive responses from the people. Better service demands arise from unsatisfied communities on services and this is very unfortunate, since those dissatisfactions could be resolved and they are merely caused by poor skill in practicing a simple computer program as a tool for supporting tasks. Progressive training of Microsoft Office: Word Processor, PowerPoint and Excel, are defined to resolve those issues. Those trainings are objected to complement participant's skill on delivering government programs to the people, hence the interactive responses from the people would frequently occur. Implementing methods of coaching, learning by doing, questions and answers discussions are stages compiled for final evaluation of the training. Expected results are achieved to meet targets in having engaged participants into familiarity of applying most functions contained in the software for supporting their routine tasks to be much easier and effective.

Keywords: Word Processor, PowerPoint, Excel, Community, Supporting Tools

PENDAHULUAN

Kelurahan Sawah Baru adalah salah satu kelurahan dari tujuh kelurahan di wilayah Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Batas wilayah Kelurahan Sawah Baru berada di sebelah Utara Kecamatan Pondok Aren, sebelah Timur Kelurahan Sawah, sebelah Selatan Kelurahan Sarua Indah dan sebelah Barat Kelurahan Jombang. Bentuk topografi wilayah Kelurahan Sawah Baru pada umumnya merupakan dataran dengan ketinggian 43 m dari permukaan laut dengan luas wilayah 2,74 Km². Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di wilayah Kelurahan Sawah Baru terdiri dari 9 RW dan 55 RT dengan kantor Kelurahan Sawah Baru berada di Jl. Cendrawasih 1 RT 004/03.¹

Berdasarkan data statistik 2017 jumlah penduduk Kelurahan Sawah Baru berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 18.050 laki-laki dan 17.755 perempuan. Luas wilayah 2,74 dengan rata-rata penduduk 13.067 per Km². Rumah Tangga di wilayah ini berjumlah 9.070 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kondisi sosial data statistik tersebut penting dikemukakan dengan alasan untuk memulai sebuah pengamatan yang selanjutnya menjadi arahan pelaksanaan pelatihan yang diwacanakan. Merujuk definisi ibu rumah tangga dalam hal ini adalah adalah wanita menikah yang bekerja menjalankan atau mengelola beragam aktifitas rutin di rumah sebagai tempat tinggal suami, anak-anak dan juga individu wanita tersebut. Sebagian besar para wanita di daerah Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat rata-rata berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Adapun definisi karyawan kelurahan adalah individu yang dipekerjakan oleh Kantor pemerintah daerah tingkat kelurahan².

Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan perkumpulan ibu-ibu rumah tangga disamping tugas utama sebagai ibu Rumah Tangga, mereka juga mengisi waktu dengan beberapa kegiatan seperti arisan, aktifitas kerohanian atau mengikuti kegiatan program PKK yang diadakan di setiap lingkungan kelurahan.³

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga terdapat 10 Program PKK yang disebut Dasa Wisma PKK meliputi :

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan

4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan sehat

Pelaksanaan penyampaian, yang mudah dan efektif, seluruh program PKK tersebut diatas kepada penduduk setempat dibutuhkan demi pencapaian peningkatan kemampuan setiap keluarga untuk memahami dan menjalankan secara disiplin dengan kesadaran menyeluruh dan memperhatikan kepentingan masa depan bersama yang sejahtera. Didalam PKK terdapat empat Pokja (Program Kerja) yaitu:

- a) Pokja 1, memiliki prioritas program pada Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.
- b) Pokja 2, memiliki prioritas program pada pendidikan dan keterampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi.
- c) Pokja 3, memiliki prioritas program pada pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga.
- d) Pokja 4, memiliki prioritas program pada bidang kesehatan, kelestarian lingkungan dan perencanaan sehat.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kelompok PKK yang mengikuti kegiatan ini adalah dari seluruh Pokja tersebut diatas. Berikut adalah rangkuman terhadap permasalahan yang dianggap umum dalam frekuensi kemunculan yang berulang-ulang sepanjang proses penerapan program-program kerja (Pokja) tersebut:

- a) Tuntutan prioritas dalam menjalankan tugas yang di bebaskan bisa dilakukan dengan cara yang mudah dan efektif, namun informasi cara tersebut belum terserap.
- b) Keberhasilan mencapai target pelaksanaan program-program kelurahan sering mengalami kendala.
- c) Kendala waktu dan sumber daya manusia yang terbatas.
- d) Isu dan persoalan yang muncul dari efek problematika yang belum ada solusi.
- e) Cara penyampaian program kelurahan dan PKK tidak interaktif dan responsif.
- f) Target luaran mitra yang diwakili oleh karyawan dan pengurus PKK Kelurahan Sawah Baru terkait

¹ Nurhidayah. F., Paramita, S.I., Wisnantiasari, S.N., Mutira, P., *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu rumah Tangga Pada Kelompok PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Sawah baru Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten, 2017.*

² Kecamatan Ciputat dalam angka 2017, katalog BPS : http://kecamatan_ciputat_dalam_angka_2017/BPS. Diakses pada 2 Oktober 2017

³ Ibid

implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga terdapat sepuluh Program PKK. Terutama meningkatkan kemampuan rakyat agar bisa mengorganisir mulai dari diri pribadi dan keluarga, dan berlanjut pada tetangga dan penduduk setempat untuk berperan secara optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan negara.

Tim pengusul bersama mitra memandang bahwa masalah-masalah diatas menempati prioritas utama untuk dicari solusinya sebagai prioritas utama untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat. Dengan mengacu pada program pemerintah daerah/kelurahan kelompok PKK tersebut dan melihat permasalahan yang ada di masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang bernaung dalam kegiatan PKK Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten maka disepakati untuk melaksanakan program Pengabdian Masyarakat yang sudah tercakup dalam Nota Kesepahaman antara Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dan Kelurahan Sawah Baru, Tangerang Selatan.

PEMBAHASAN

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diberikan kepada karyawan dan ibu-ibu PKK Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten dalam bentuk Pelatihan. Secara substansi kegiatan ini selain memberikan dasar-dasar pengetahuan cara pengerjaan dokumen dan presensi dengan menggunakan program Microsoft sehingga mencapai tujuan yang ditargetkan. Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

(a) Pengajaran di lab komputer

Metode yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara pembuatan dokumen dan presentasi dengan metode pengajaran dan praktik langsung di lab komputer Universitas Pembangunan Jaya. Materi yang disampaikan dalam pengajaran dan praktik ini dimulai dengan memperkenalkan tentang segala yang terlihat di layar dan pada papan keyboard, hal ini untuk membuka wawasan mengenai interaksi dan responsi yang diperlukan antar kedua perangkat tersebut. Peserta diberikan gambaran umum tentang setiap fungsi tombol keyboard dan hasil yang bisa dilihat pada layar dengan menerapkan praktik sederhana. Kemudian peserta diberikan pemahaman tentang sebuah contoh kasus dalam hal ini adalah bisa dari kegiatan rutin peserta, contohnya ada peserta yang kegiatan rutin yang dilakukan adalah membuat kue cucur.

(b) Tutorial (Pendampingan)

Peserta diberikan pendampingan berupa operasi/trik langkah sederhana untuk mencapai rancangan aplikasi yang sedang dibuat, contohnya pengaturan warna latar belakang layar atau ukuran huruf/angka. Cara mencantumkan gambar atau teks. Peserta diajak untuk memecahkan permasalahan yang sering timbul pada umumnya yang terjadi seputar pengoperasian tombol dan mengorganisir luaran yang diharapkan.

(c) Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyelesaian aplikasi program yang sedang dibuat atau hal-hal yang berkenaan dengan topik yang sedang dikerjakan.

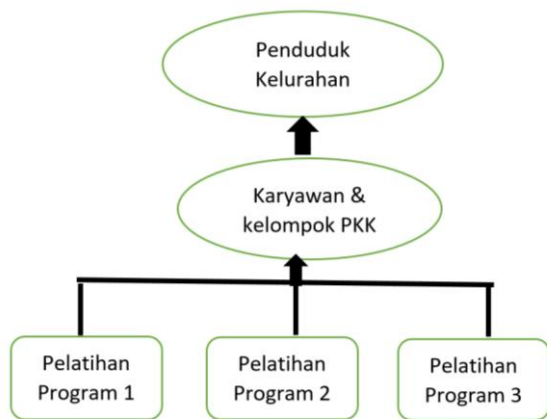
(d) Tanya Jawab

Sebelum pelaksanaan pemberian materi, peserta diberikan questioner sebagai pre test untuk melihat sejauh mana peserta memiliki pengetahuan terkait materi sebelum ceramah untuk mendapatkan pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga dan tutorial serta hal yang sama juga dilakukan setelah pemberian materi dan tutorial sebagai post test yang memberikan umpan balik bagi tim pengabdian masyarakat.

Hasil dan Diskusi

Kerangka Pemikiran

Permasalahan yang dihadapi adalah pelaksanaan program pemerintah yang sudah diajarkan atau disampaikan oleh karyawan kelurahan atau kelompok PKK belum bisa dianggap optimal seperti target. Salah satu penyebabnya adalah dalam proses penyampaian dan pengajaran suatu program tidak terjadi komunikasi dan interaksi dari penduduk setempat yang hadir di sesi pengajaran atau penyampaian tersebut, hal ini terjadi bisa dilihat bila para yang hadir tidak mengajukan pertanyaan atau komentar terhadap materi yang disampaikan atau diajarkan. Lintas program Informatika, Sistem Informasi dan Manajemen UPJ sebagai mitra memberikan solusi untuk melakukan terobosan kepada karyawan kelurahan dan kelompok PKK dengan membekali mereka dengan keahlian tambahan melalui pelatihan cara pengerjaan dokumen dan presentasi, menggunakan program Microsoft dengan kerangka pemikiran dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pelatihan

Dalam program pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian menitikberatkan pada pemahaman tentang cara pengerjaan dokumen sebuah program pemerintah dan/atau kelurahan kemudian penyampaian program tersebut kepada penduduk setempat dengan lebih mudah dan efektif. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat lintas prodi, Informatika, Sistem Informasi dan Manajemen, UPJ bekerja sama dengan tim penggerak PKK dan karyawan Kelurahan Sawah Baru sebagai mitra, maka target dari Program Pengabdian Masyarakat ini lebih menitikberatkan pada pelatihan penggunaan program Microsoft untuk mendokumentasikan program sebelum dan sesudah disampaikan kepada khalayak ramai.

Ada beberapa rangkaian kegiatan dan luaran yang akan ditargetkan selama kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung seperti yang dirangkum dibawah ini :

Tabel 1. Rencana kegiatan

Rencana Kegiatan	Rincian Kegiatan	Target Luaran
Program Microsoft Power Point	Menganalisis aktifitas rutin peserta	File yang di save dengan nama file.ppt
	Membuat contoh aplikasi untuk aktifitas rutin tersebut diatas	File digantikan dengan nama kegiatan atau nama peserta, contohnya: cara membuat kue cucur dengan luaran kueCucur.ppt dan seterusnya (Kegiatan dilaksanakan di laboratorium komputer UPJ).
	Mengidentifikasi proses kesulitan peserta dalam menerima pelatihan	
Program Microsoft Word Processor	-Menganalisis aktifitas rutin peserta.	Teridentifikasi beberapa masalah dan keterbatasan

Program Microsoft Excel	-Membuat contoh aplikasi untuk aktifitas rutin tersebut diatas, contohnya aktifitas rutin tersebut diatas, contohnya mengirim surat kepada seseorang.	dan kapasitas yang berbeda diantara peserta. Terjalin bentuk kerja sama yang progresif baik antar pelatih dan peserta (Kegiatan dilaksanakan di laboratorium komputer UPJ).
	Mengidentifikasi proses kesulitan peserta dalam menerima pelatihan.	
	Menganalisis aktifitas rutin peserta.	Peningkatan pemahaman peserta tentang pengaturan setiap kolom dan baris.
Pendampingan	Membuat contoh aplikasi untuk aktifitas rutin tersebut diatas, contohnya menghitung keuntungan.	Peningkatan pemahaman tentang pentingnya catatan yang terorganisir (Kegiatan dilaksanakan di laboratorium komputer UPJ).
	Mengidentifikasi proses kesulitan peserta dalam menerima pelatihan	
	Kegiatan dilaksanakan di lab komputer UPJ	Mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami atau tidak. Memberikan simulasi dan bantuan teknis untuk setiap peserta. Mendampingi peserta untuk menyelesaikan aplikasi yang dibuat dengan menyelesaikan aplikasi yang dibuat dengan tuntas.

Permasalahan yang dialami peserta pelatihan lebih kepada tidak familiar dengan semua fungsi aplikasi di setiap program-program tersebut diatas,

yang adalah merupakan masalah umum yang bisa terjadi pada setiap individu yang baru mengoperasikan sebuah alat teknologi. Dan permasalahan berikutnya adalah para peserta terlihat takut melakukan kesalahan bila salah memencet tombol pada papan alphabet atau angka pada *keyboard*, yang pada dasarnya bisa di resolusikan dengan tombol *undo*, terakhir adalah tentu saja logika para peserta belum terlatih untuk mencari solusi terhadap tampilan pada layar komputer. Namun tujuan luaran program pengabdian masyarakat yang diusulkan adalah merancang dan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi karyawan kelurahan dan ibu-ibu PKK Kelurahan Sawah Lama Kecamatan Ciputat, mengingat kawasan ini merupakan kawasan yang berdekatan dengan Universitas Pembangunan Jaya, sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan secara tepat guna.

Diharapkan setelah kegiatan pelatihan ini diberikan akan memberikan dampak perubahan dan peningkatan pemahaman akan pentingnya memiliki ketrampilan tambahan untuk mendokumentasi dan mempresentasikan tugas-tugas yang dibebankan dari suatu program bagi karyawan dan kelompok PKK di daerah Kelurahan Sawah Baru sehingga kegiatan ini mendukung dan memberi bekal pelaksanaan setiap butir-butir Program PKK secara mudah dan efektif.

Pada tahap pertama kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 5 April 2018 dengan menggunakan fasilitas ruang Lab komputer UPJ dengan pembukaan awal oleh koordinator pengabdian masyarakat dan perkenalan dengan dosen-dosen yang akan memberi pelatihan.

Pada kegiatan pelatihan pertama ini, peserta yang hadir sejumlah 9 orang peserta dari target peserta sebanyak 13 peserta. Jumlah ketidakhadiran ini disebabkan pada saat yang bersamaan terdapat kegiatan program kelompok PKK yang harus dilaksanakan di lokasi lain.

Materi yang diberikan pada pelatihan tahap pertama ini yaitu cara penggunaan program Microsoft Power Point untuk presentasi, yaitu bisa digunakan sebagai penunjang penyampaian program kelurahan atau PKK kepada masyarakat banyak. Pelatihan dianggap menarik karena contoh aplikasi yang diberikan adalah aktifitas dan kejadian di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta, contohnya adalah cara-cara membuat kue cucur, yang selanjutnya para peserta pelatihan membuat desain pribadi seperti contohnya penyewaan pakaian kebaya dan lain sebagainya. Jumlah pelatihan terjadwalkan untuk di berikan dalam tiga sesi, pada tanggal 5, 6 dan 9 April 2018.

Pada tahap kegiatan pelatihan kedua, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2018 dengan menggunakan fasilitas ruang Lab komputer

UPJ. Pada kegiatan pelatihan rancangan program pelatihan kedua ini, peserta yang hadir sejumlah 5 orang peserta dari target peserta sebanyak 13 peserta. Jumlah ketidakhadiran ini disebabkan alasan yang sama yaitu pada saat yang bersamaan terdapat kegiatan program kelompok PKK yang harus dilaksanakan di lokasi lain. Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan kedua ini yaitu cara penggunaan program Microsoft Word Processor untuk menuliskan surat pribadi dan surat bisnis, yaitu bisa digunakan sebagai penunjang penyampaian program kelurahan atau PKK kepada masyarakat banyak. Pelatihan dianggap menarik karena contoh aplikasi yang diberikan adalah aktifitas dan kejadian di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta, contohnya adalah surat yang ditujukan kepada warga sebagai pemberitahuan suatu perayaan 17 Agustus kemerdekaan Negara, yang selanjutnya para peserta pelatihan membuat desain pribadi seperti contohnya perincian acara-acara lomba pada perayaan 17 Agustus dan lain sebagainya. Jumlah pelatihan yang terjadwal adalah untuk di berikan dalam empat sesi, pada tanggal 10, 11, 18 dan 19 April 2018. Jumlah sesi tersebut disediakan menurut peminatan peserta.

Pada tahap kegiatan pelatihan ketiga adalah pelatihan perangkat lunak Microsoft Excel yang ditujukan untuk memberikan ketrampilan peserta mengenai kemampuan pembuatan tabel-tabel dan pembuatan laporan contohnya untuk pimpinan di Kelurahan Sawah Besar, Tangerang Selatan. Pada pelatihan ini peserta diberikan pemahaman mengenai tujuan dan manfaatnya menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, dilanjutkan pengoperasian dasar mulai dari membuat file baru, menyunting, menyimpan file dan mengcopy file. Peserta memulai mengoperasikan Microsoft Excel dengan membuat tabel yang terdiri dari baris dan kolom, lalu mempraktekan topik-topik yang muncul dari permasalahan yang sering terjadi dalam organisasi ibu PKK contohnya yaitu mengelola catatan iuran dan donasi anggota dalam satu tahun yang kemudian dijadikan contoh pembuatan tabel dengan Microsoft Excel. Peserta merancang ragam kolom yang dibutuhkan dan berapa baris data yang dimasukkan dalam tabel, tentu saja dalam hal ini untuk memberikan peserta kebebasan dalam membuat isian tabel.

Selanjutnya evaluasi dilakukan untuk alasan pengukuran terhadap target yang dicanangkan, evaluasi pertama dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mengenai program komputer yang sederhana. Hal ini diberikan untuk melihat apakah peserta pelatihan bisa mengerjakan aplikasi lanjut, walau juga terkait ragam latar belakang sosial peserta. Evaluasi kedua adalah melihat kemauan peserta pelatihan yang melebihi tingkat pengetahuan dan pemahaman terlihat mengatasi kendala tersebut di awal.

Kemudian evaluasi ketiga adalah dengan melakukan observasi setiap luaran pada layar monitor pada setiap meja peserta untuk melihat kecepatan operasional *keyboard* dan fungsi-fungsi yang ada pada setiap program pelatihan yang diberikan. Terakhir evaluasi keempat adalah observasi kreatifitas yang berkembang setelah tingkat pemahaman bertambah selama proses pelatihan. Terkadang peserta pelatihan sering mengalami sedikit kepanikan bila dalam proses pembelajaran terjadi kesalahan yang terlihat di layar monitor, walau peserta sudah pernah mengalami hal yang serupa sebelumnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan fungsi dan *keyboard* akan mengurangi kepanikan tersebut dan bahkan memiliki kapasitas untuk mengajarkan kepada peserta lain yang sedang mengalami hal yang serupa.

Dalam pelatihan Microsoft Word, setelah peserta diberikan pemahaman mengenai tujuan dan manfaatnya menggunakan perangkat lunak Microsoft Word, dilanjutkan pengoperasian dasar mulai dari membuat file baru, menyunting, menyimpan file dan mencopy file. Peserta mulai mempraktekkan secara langsung bagaimana membuat surat undangan kepada peserta lain contohnya untuk persiapan perayaan hari kemerdekaan RI pada 17 Agustus. Peserta diberi kebebasan dalam membuat *desain* dari surat undangan, susunan kalimat dalam bentuk formal atau informal. Ada pula peserta yang menyisipkan gambar atau foto untuk membuat undangan menarik dan kejelasan informasi penting yang akan disampaikan dalam sebuah undangan. Dengan pelatihan membuat surat undangan ini, secara langsung manfaat pelatihan sudah dirasakan oleh peserta.

Sedangkan dalam pelatihan Microsoft Excel, banyak peserta yang mendapat keterampilan baru seperti cara menghitung dengan menggunakan rumus untuk penjumlahan dan pengisian *auto input*. Dengan pelatihan membuat tabel iuran tersebut, secara langsung manfaat pelatihan untuk Microsoft Excel sudah dipraktekan untuk keperluan organisasi ibu-ibu PKK.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui pemberian pelatihan cara pengerjaan dokumen dan presentasi berbasis Microsoft berjalan dengan baik namun sedikit menemukan kendala yaitu penyesuaian waktu antara mitra dengan tim pengabdian masyarakat yang sangat sulit untuk mempertemukan jadwal yang tepat. Program ini disambut dan diterima dengan baik oleh karyawan kelurahan dan kelompok PKK sehingga mereka memahami bagaimana efektifitas pelaksanaan tugas-tugas bisa dicapai dengan menggunakan

sedikit sentuhan program teknologi komputer bisa mencapai tujuan yang lebih dari yang ditargetkan dengan mudah.

Untuk keberlanjutan program pengabdian masyarakat pelatihan seperti ini bisa dengan memberikan beberapa pelatihan tambahan lainnya seperti kondisi ragam peserta, contohnya pelatihan untuk karang taruna, namun perlu ditetapkan jadwal serta program tepat guna yang dapat mempertemukan antara kebutuhan serta jadwal tim pengabdian masyarakat dengan jadwal kegiatan mitra sehingga pelaksanaan akan lebih optimal dan memberikan lebih banyak kontribusi bagi masyarakat.

PUSTAKA

Kecamatan Ciputat dalam angka 2017, katalog BPS : http://kecamatan_ciputat_dalam_angka_2017/BPS. (diakses pada 2 Oktober 2017).

Megiati, Y.E., Lestari, I.D., Puji Lestari, F.A. 2018, *Pendampingan Penggunaan Microsoft Office Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SDN Cisalak1 dan Cisalak3 Kota Depok*. Prosiding Seminar Nasional KALUNI, Vol 1.

Nurhidayah. F., Paramita, S.I., Wisnantiasari, S.N., Mutira, P. 2017, *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu rumah Tangga Pada Kelompok PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Sawah baru Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten*. Laporan IPTEKS Bagi Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya

Pedoman Pelaksanaan P2M Universitas Pembangunan Jaya, 2016.

Rokhman, M.M., Wibowo, S.A., Parnoto, Y.A., Widodo, K.A. 2015, *Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang*. Jurnal MNEMONIC, Vol.1 No.1.

Suryani, Siti. 2017, *Pemanfaatan Program Microsoft Power Point dan Microsoft Word Dalam Pembelajaran TIK di SMP Negeri 30 Makasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, Vol.20 No.2.